

SINOPSIS

Primigravida merupakan proses yang dialami wanita di mulai dari konsepsi sampai lahirnya janin yang dihitung dari pertama haid terakhir dan terjadi pada ibu hamil pertama. Kehamilan ini merupakan pengalaman pertama kali dalam periode kehidupannya, sehingga situasi tersebut dapat menyebabkan perubahan drastis, baik pada fisik maupun psikologisnya. Pada proses kehamilan, persalinan dan nifas umumnya merupakan suatu kejadian fisiologis yang normal, wanita akan mengalami berbagai masalah kesehatan dan kurangnya pengetahuan maka sering menimbulkan cemas, kekhawatiran dan gangguan tidur. Untuk itu dibutuhkan upaya pengawasan dan perawatan secara *continuity of care* dengan tujuan agar dapat mendeteksi secara dini kompliasi yang mungkin terjadi pada ibu sehingga dapat diantisipasi

Metode asuhan kebidanan yang diberikan yaitu dengan memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada primigravida, mulai dari kehamilan trimester III, bersalin, nifas, asuhan neonatus dan pelayanan kontrasepsi. Pendekatan yang digunakan dalam asuhan ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan anamnesa, Observasi dan studi dokumentasi. Diagnosa berdasarkan nomenklatur kebidanan. Dukumentasi asuhan dengan menggunakan format SOAP pada masing-masing periode asuhan, sejak kehamilan, persalinan dan BBL, Nifas dan menyusui, Neonatus serta Pelayanan kontrasepsi

Diagnose awal didapatkan Ny.A G₁P₀A₀ kehamilan 38 minggu janin tunggal, hidup, intrauterine, letak kepala di BPM “ Z” didapatkan hasil pengkajian bahwa ibu tergolong fisiologis, KSPR 2. Pada kunjungan pertama ibu tidak mengeluh apapun dengan tetap menjaga pencegahan penularan covid 19. Pada kunjungan kedua didapatkan keluhan, tetapi ibu meminta penjelasan tentang tanda-tanda persalinan. Asuhan yang diberikan pada ibu yaitu memberitahukan pada ibu tanda tanda persalinan,dan memberitahu ibu tentang persiapan persalinan dengan tetaap menjaga penularan covid 19. Ibu mengerti apa yang disampaikan bidan. Selama proses persalinan dari kala I sampai dengan kala IV berlangsung secara fisiologis. Pada masa persalinan didapatkan diagnose G₁P₀A₀ usia 39-40 minggu inpartu kala I sampai IV pada masa nifas didapatkan P₁A₀ Bayi lahir spontan belakang kepala, bergerak aktif, menangis kuat dan kulit kemerahan, berjenis kelamin laki-laki, berat badan 3100 gr dan panjang badan 48 cm, Pada kunjungan nifas pertama ibu mengeluh perutnya mulas, asuhan yang diberikan yaitu memberitahu ibu bahwa mulas masih terasa karena adanya kontraksi rahim yang dalam proses kembali ke kondisi seperti sebelum hamil dan ibu dapat menerima penjelasan bidan sehingga masalah dapat teratasi. Pada kunjungan kedua dan ketiga tidak ditemukan keluhan apapun.

Pada kunjungan neonatus pertama sampai ketiga bayi tidak ada masalah, memastikan kebutuhan nutrisi bayi, bayi di beri ASI sesering mungkin atau setiap waktu saat bayi ingin menyusui. Kenaikan berat badan bayi sejak baru lahir hingga kunjungan neonatus ke 3 yaitu sebesar 1100 gr. Pada neonatus didapatkan diagnose neonatus cukup bulan. Pada asuhan kebidanan akseptor KB, diberikan konseling,

informed consent, informed choice dan ibu memilih kontrasepsi suntik 3 bulanan karena tidak akan mengganggu produksi ASI dengan status ibu sedang menyusui bayinya secara eksklusif. Didapatkan diagnose P₁A₀ dengan akseptor baru KB suntik 3 bulan

Asuhan kebidanan yang telah diberikan secara *Continuity of care* mulai dari masa kehamilan sampai pelayanan kontrasepsi telah dilakukan sesuai dengan standart dan berjalan dengan normal. Dengan tetap memperhatikan protocol kesehatan pencegahan covid 19 seperti mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak. Berdasarkan kesimpulan diatas, pasien sebaiknya tetap menerapkan anjuran yang diberikan bidan khususnya perawatan dirinya dan bayinya, sehingga asuhan kebidanan berkelanjutan dapat diberikan secara optimal dan menambah pemahaman ibu mengenai risiko dini yang bisa saja terjadi serta dapat mengambil pengalaman dan informasi yang sudah didapatkan untuk menjalani proses kehamilan berikutnya, sehingga dapat mandiri dalam merawat dan mengetahui status kesehatannya.